



SIMULASI PEMBELAJARAN MEMBACA, MENULIS DAN SASTRA DI KELAS RENDAH DAN TINGGI SD/MI

SIMULATIONS OF READING, WRITING, AND LITERATURE INSTRUCTION IN LOWER AND UPPER GRADES OF ELEMENTARY SCHOOL (SD/MI)

Nurafni Hidayah^{1*}, Putri Handayani², Putri Nurfadillah³, Radia Tul Hadawia⁴, Raodatul Janna⁵, Musdalifah Arsyad⁶

^{1*}Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Gazali Bulukumba, Email : nurafnihidayah1590@gmail.com

²Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Gazali Bulukumba, Email : phdnyi@gmail.com

³Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Gazali Bulukumba, Email : putrinurfadilla28@gmail.com

⁴Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Gazali Bulukumba, Email : radiatulhadawia53@gmail.com

⁵Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Gazali Bulukumba, Email : raodatul799@gmail.com

⁶Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Gazali Bulukumba, Email : arsyadmusdalifah83@gmail.com

*email koresponden: nurafnihidayah1590@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.62567/ijete.v2i1.2541>

Abstract

Simulations of reading, writing, and literature learning in lower and upper grades are a learning strategy aimed at improving students' language competencies through structured practical activities. This study aims to determine the difficulties faced by students in simulations of reading, writing, and literature learning in lower and upper grades of elementary schools (SD/MI) and to determine student learning outcomes through simulations of reading, writing, and literature learning in lower and upper grades of elementary schools (SD/MI). In this study, the author used a literature review research method to build a strong foundation for the discussion. Based on the research results, simulations of reading, writing, and literature learning in lower and upper grades are influenced by the low reading abilities demonstrated by students, including limited word recognition, difficulty reading syllables, and limited comprehension of simple sentences. Therefore, this study concludes that there has been a significant increase in students' reading abilities.

Keywords : *Simulation learning, reading, writing, literature, elementary school.*

Abstrak

Simulasi pembelajaran membaca, menulis, dan sastra pada kelas rendah dan kelas tinggi merupakan salah satu strategi pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi berbahasa siswa melalui kegiatan praktik yang terstruktur. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa dalam Simulasi pembelajaran membaca, menulis, dan sastra pada kelas rendah dan kelas tinggi SD/MI dan untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui Simulasi pembelajaran membaca, menulis, dan sastra pada kelas rendah dan kelas tinggi SD/MI. penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian tinjauan literature guna membangun dasar yang kuat dalam pembahasan. Berdasarkan hasil penelitian, Simulasi pembelajaran membaca, menulis, dan sastra pada kelas rendah dan kelas tinggi dipengaruhi oleh rendahnya kemampuan membaca yang ditunjukkan oleh siswa, termasuk keterbatasan pengenalan kata, kesulitan membaca suku kata, dan keterbatasan pemahaman kalimat sederhana. Oleh karena itu penelitian ini menyimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan membaca siswa secara signifikan.

Kata Kunci : Simulasi pembelajaran, membaca, menulis, sastra, sekolah dasar.



1. PENDAHULUAN

Kemampuan membaca permulaan merupakan salah satu kompetensi dasar yang wajib dikuasai oleh peserta didik sekolah dasar karena memiliki peranan yang fundamental dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran pada jenjang pendidikan selanjutnya, terutama di kelas rendah. Membaca tidak semata-mata dipahami sebagai kemampuan mengenal huruf, melainkan sebagai suatu proses kognitif yang kompleks yang mencakup keterampilan mengidentifikasi huruf, mengaitkan bunyi dengan simbol bahasa, menggabungkan suku kata, serta memahami makna yang terkandung dalam teks sederhana. (Chalimatus Sa'diyah, dkk 2025)

Pendidikan merupakan sarana terstruktur untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik individu. Secara makro, proses ini berfungsi sebagai katalisator dalam mencetak sumber daya manusia yang kapabel demi pembangunan nasional. Oleh karena itu, orientasi utamanya bertumpu pada penanaman nilai dan perilaku agar individu mampu menjalankan peran sosialnya di masyarakat secara efektif. (Fitriani, dkk 2025)

Dalam perspektif pembangunan nasional, literasi merupakan proses habituasi krusial yang berfungsi sebagai indikator utama keberhasilan pendidikan dan eskalasi kualitas hidup. Korelasi antara kemajuan peradaban dan tingkat literasi terlihat jelas pada negara seperti Finlandia, di mana ketersediaan akses informasi yang masif dalam ekosistem domestik menjadi pilar kemajuan bangsa. Internalisasi budaya literasi secara holistik pada akhirnya akan membentuk masyarakat berbasis pengetahuan yang memiliki kapasitas berpikir kritis dalam mengevaluasi informasi secara objektif. (U'um Qomariyah 2017)

Pendidikan literasi yang mencakup keterampilan membaca, menulis, dan apresiasi sastra merupakan aspek fundamental dalam penyelenggaraan pembelajaran di sekolah dasar. Kompetensi literasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana memperoleh dan memahami informasi, tetapi juga berperan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta keterampilan komunikasi peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran membaca, menulis, dan sastra perlu dirancang secara sistematis, terarah, dan disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Pada jenjang sekolah dasar, karakteristik peserta didik pada kelas rendah dan kelas tinggi menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan. Peserta didik pada kelas rendah cenderung difokuskan pada penguasaan kemampuan dasar membaca dan menulis permulaan, sedangkan peserta didik pada kelas tinggi diarahkan pada pengembangan kemampuan memahami teks, menulis secara terstruktur, serta mengapresiasi karya sastra secara lebih mendalam. Perbedaan karakteristik tersebut menuntut adanya penerapan strategi pembelajaran yang adaptif dan relevan dengan kebutuhan serta tingkat perkembangan peserta didik.

Namun demikian, implementasi pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar masih menghadapi berbagai permasalahan, seperti rendahnya minat baca peserta didik, kurangnya inovasi dalam penggunaan metode pembelajaran, serta keterbatasan pendidik dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menarik. Kondisi tersebut mengakibatkan proses pembelajaran menjadi kurang efektif dan cenderung menempatkan peserta didik sebagai pihak yang pasif dalam kegiatan belajar. Oleh sebab itu, diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman belajar yang konkret, aktif, dan bermakna bagi peserta didik.

Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan ialah simulasi pembelajaran. Simulasi



pembelajaran merupakan metode yang menghadirkan situasi belajar menyerupai kondisi nyata sehingga memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar secara langsung. Dalam pembelajaran membaca, menulis, dan sastra, simulasi dapat diwujudkan melalui berbagai aktivitas, seperti bermain peran, membaca nyaring, mendongeng, diskusi, dramatisasi, maupun praktik menulis kreatif. Penerapan metode tersebut memungkinkan peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif, meningkatkan kreativitas, serta mengembangkan keterampilan berbahasa secara lebih optimal.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur sebagai cara untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Menurut John W. Creswell, tinjauan pustaka adalah ringkasan tertulis mengenai artikel dari jurnal, buku, dan dokumen lain yang mendeskripsikan teori serta informasi dari masa lalu maupun saat ini. Kegiatan ini berfungsi untuk mengorganisasikan literatur ke dalam topik yang dibutuhkan untuk proposal penelitian.

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dibaca, dipahami, dan dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secara sistematis, objektif, dan terstruktur mengenai topik yang diteliti berdasarkan hasil kajian pustaka. Dalam penelitian ini, penulis menelaah berbagai data dan informasi yang berkaitan dengan simulasi pembelajaran membaca, menulis, dan sastra pada kelas rendah dan kelas tinggi di tingkat SD/MI. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari lima artikel ilmiah yang relevan dan dijadikan sebagai sumber utama kajian. Hasil analisis tersebut kemudian digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan serta efektivitas simulasi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan belajar pada tempat dan waktu tertentu. Proses ini dimulai dari tahap persiapan bersama untuk mencapai kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang disusun dalam target pembelajaran. (Afiful Ikhwan 2017)

simulasi pembelajaran merupakan cara belajar yang tepat di SD karena sejalan dengan fase bermain anak. Metode ini merupakan sarana siswa untuk belajar menjadi orang lain guna menambah pengetahuan dan keterampilan sosial. Oleh karena itu, keterlibatan aktif siswa merupakan tolok ukur keberhasilan belajar. (Riyan Rosal Yosma Oktapyanto, 2016)

Kajian literatur ini menganalisis berbagai penelitian tentang kesulitan siswa dalam simulasi pembelajaran membaca, menulis, dan materi abstrak di kelas rendah dan tinggi SD/MI. Data yang diperoleh dikelompokkan ke dalam tabel untuk mempermudah identifikasi jenis-jenis kesulitan tersebut. Setiap sumber ditelaah berdasarkan tujuan, metode, serta hasil dan simpulan penelitian. Melalui penyajian tabel ini, peneliti dapat memetakan ragam hambatan belajar siswa secara lebih jelas dan sistematis.

Berdasarkan lima kajian artikel tersebut dapat disimpulkan bahwa Rendahnya kemampuan membaca dan memahami isi bacaan membuat siswa kesulitan belajar, sehingga nilai mereka di berbagai mata pelajaran menurun. Masalah ini disebabkan oleh kurangnya buku yang menarik, belum adanya kebiasaan membaca di rumah dan sekolah, serta cara mengajar guru yang belum melatih siswa berpikir kritis. Selain itu, siswa juga terhambat oleh rendahnya minat belajar, daya



ingat yang terbatas, serta rasa malu atau cemas. Untuk mengatasinya, penerapan metode simulasi terbukti efektif membantu siswa, asalkan dilakukan dengan latihan yang sering, tekun, penuh motivasi, dan fokus.

Peningkatan signifikan pada kemampuan membaca dan menulis siswa berhasil distimulasi melalui implementasi strategi pembelajaran inovatif, penggunaan media kontekstual, serta pendekatan literasi berbasis aktivitas (Sri Sarmila, dkk., 2026)

Menurut Dr. Ir. Norbertus Tri Suswanto Saptadi, S.Kom., M.T., M.M., IPM., (2025) Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang optimal membutuhkan tiga faktor utama: kurikulum yang tepat, pendekatan efektif, dan evaluasi yang mendalam. Penerapan ketiga faktor ini bertujuan agar siswa menguasai keterampilan berbahasa dengan baik dan mampu memahami dunia luar melalui karya sastra.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui kajian literatur dapat disimpulkan bahwa kesulitan yang dihadapi siswa dalam simulasi pembelajaran membaca, menulis, dan sastra di kelas rendah dan tinggi di pengaruhi oleh Rendahnya kemampuan dan pemahaman membaca membuat siswa kesulitan belajar, sehingga nilai mereka di berbagai mata pelajaran menurun. Masalah ini dipicu oleh faktor lingkungan berupa kurangnya buku menarik serta belum terbentuknya kebiasaan membaca di rumah dan sekolah. Selain itu, proses belajar makin terhambat oleh metode mengajar guru yang belum melatih berpikir kritis, serta kendala internal siswa seperti minat belajar rendah, daya ingat terbatas, dan rasa cemas. Berdasarkan hasil tersebut, penelitian ini menyarankan implementasi metode simulasi dalam proses pembelajaran guna meningkatkan daya ingat siswa. Pendidik dapat memanfaatkan metode ini sebagai variasi mengajar di kelas, sedangkan pihak sekolah dapat menjadikannya sebagai salah satu standar strategi pembelajaran di tingkat sekolah dasar.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Aiful Ikhwan. (2017). Metode simulasi pembelajaran dalam perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2).
- Ayuti Ndasi, A. R., Endu, S., Dhoka, F. A., Mawa, H. A., & Lawe, Y. U. (2023). Peningkatan daya ingat siswa SD melalui metode simulasi. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, 2(1), 17–23. <https://doi.org/10.38048/jcpa.v2i1.1507>
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Fitriani, Hidayah, N., Janna, R., Kusnawati, S., & Abira, A. (2025). Menganalisis kesulitan belajar siswa SD/MI dalam pembelajaran matematika pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i4.4343>
- Nureni. (2021). Penerapan metode Berlitz saat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan, Keislaman dan Kemasyarakatan*. p-ISSN: 2338-6230, e-ISSN: 2809-333X.
- Oktapyanto, R. R. Y. (2016). Penerapan model pembelajaran simulasi untuk meningkatkan keterampilan sosial anak sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar (JPSD)*, 2(1), 1–13. ISSN 2301-671X.



- Qomariyah, U. (2017). Penguatan literasi dan implementasi pembelajarannya bagi siswa sekolah dasar. *Jurnal Eprints Undip*.
- Sa'diyah, C., Rozy, F., & Hanum, F. (2025). Meningkatkan membaca dengan media SIMABA (Simulasi Membaca Bahagia) kelas II SD Negeri Ketegan. *Jurnal UNUSIDA*. <https://journal.unusida.ac.id/index.php/plppgsd/>
- Saptadi, N. T. S. (2025). Strategi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.
- Sarmila, S., Lestari, J., Rosid, A., Abdurrahman, F., Hidayah, N., Fitri, A., Mawarni, R., Anggraini, D., & Pebriana, P. H. (2026). Literasi membaca dan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas rendah sekolah dasar: Systematic literature review. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*. ISSN Cetak: 2477-5673, ISSN Online: 2614-722X.
- Yuli, M., Neyha, A., Ainia, F., Fitri, L. A. S., Lestari, H., & Aprilia, U. N. F. (2025). Implementasi gerakan budaya literasi sekolah melalui program MACALAS di kelas 3 MI Al Makmur Mayangrejo. *Jurnal Bahasa dan Sastra dalam Pendidikan Linguistik dan Pengembangan*, 3(3), 113–129. <https://doi.org/10.59941/blaze.v3i3.2898>